

Penerapan E-Commerce pada Kelompok Tani Rukun Makmur di Masa Pandemi

Impelementation of E-Commerce in The Rukun Makmur Farmer Group in the Pandemic Period

Oryza Ardhiarisca^{1*}, Rahma Rina Wijayanti¹, Sumadi¹, Rediyanto Putra²

¹ Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

* oryza_risca@polije.ac.id

² Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada Kelompok Tani Rukun Makmur. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk serta meningkatkan fasilitas kebersihan. Masalah yang dihadapi oleh Kelompok Tani Rukun Makmur ini adalah pemasaran masih dilakukan dengan tradisional sehingga jangkauan pemasaran rendah dan belum adanya tempat cuci tangan untuk para pekerja. Terdapat dua solusi yang akan diberikan kepada Kelompok Tani Rukun Makmur yaitu dengan membuat media pemasaran secara online yang bertujuan untuk memperluas jangkauan promosi. Tahapan selanjutnya adalah memberikan pelatihan terkait pengelolaan media tersebut. Solusi berikutnya adalah memberikan fasilitas untuk mencuci tangan sehingga dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Adapun target dari kegiatan pengabdian ini adalah kelompok Tani Rukun Makmur dapat meningkatkan daya saing terutama di bidang pemasaran sehingga dapat meningkatkan pula kesejahteraan kelompok. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah satu blog pemasaran dan media pemasaran, satu artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal J-Dinamika, artikel yang dipublikasikan di media massa online, video kegiatan, dan juga peningkatan keberdayaan Kelompok Tani Rukun Makmur sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Kata kunci — e-commerce, pemasaran, kebersihan

ABSTRACT

This community service has been carried out at the Rukun Makmur Farmer Group. This service activity aims to increase product competitiveness and improve cleaning facilities. The problem faced by the Rukun Makmur Farmers Group is that marketing is still done traditionally so that the marketing reach is low and there is no hand washing place for workers. There are two solutions that will be given to the Rukun Makmur Farmer Group, namely by developing online marketing media that aims to expand the reach of promotions. The next stage is to provide training related to media management. The next solution is to provide facilities for washing hands so that they can maintain personal and environmental hygiene. The target of this service activity is that the Rukun Makmur Farmer group can increase competitiveness, especially in the marketing field so that it can also improve the welfare of the group. The outputs of this service activity are a marketing blog and marketing media, a scientific article published in the J-Dinamika journal, articles published in online mass media, activity videos, and also increasing the empowerment of the Rukun Makmur Farmer Group in accordance with the problems faced.

Keywords — e-commerce, marketing, cleaning

1. Pendahuluan

Kelompok Tani Rukun Makmur merupakan kelompok tani yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan yaitu budidaya tanaman tembakau. Kelompok tani ini berlokasi di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember. Anggota dari kelompok ini berkisar antara 40 orang petani.

Kelompok Tani Rukun Makmur memiliki dua masalah utama yang saat ini tengah dialami yaitu terkait tata kelola usaha yang masih tradisional membuat pemasaran produk tembakau untuk bisa di ekspor hanya melalui 1 mitra saja, sehingga peluang keuntungan menjadi terbatas. Masalah baru yang dihadapi oleh kedua kelompok tani juga terjadi pada saat ini sejak tahun 2020 terjadi pandemi virus corona, dimana adanya virus ini menyebabkan ketakutan petani untuk bekerja maksimal di lokasi usaha karena tidak adanya fasilitas sterilisasi yang memadai. Sehingga, melalui program penerapan teknologi tepat guna ini bertujuan membantu masalah kelompok tani Rukun Makmur untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah sesuai dengan rencana strategi pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Jember Tahun 2021 yaitu penerapan teknologi tepat guna dan pendampingan kewirausahaan serta telah mampu mengatasi penyebaran virus corona. Pengabdian ini juga mendukung program kerja Bupati Jember 2021 yaitu mewujudkan *smart village/* desa mandiri dan tepat guna. Hal ini dapat ditinjau dari kegiatan pengabdian ini yang ingin mewujudkan terjadinya peningkatan manajemen usaha kelompok tani melalui introduksi teknologi tepat guna. Hal ini tentunya dengan meninjau kondisi alam dan keterampilan kelompok tani di desa tegal gede sehingga dapat mewujudkan desa yang mandiri dan tepat guna berbasis bisnis komoditas tembakau.

2. Target dan Luaran

Program pengabdian ini akan dilakukan pada Kelompok Tani Rukun Makmur. Usaha ini terletak di Jl.Tawangmangu, Tegalgede, Sumpalsari, Kabupaten Jember Provinsi Jawa

Timur. Mitra merupakan kelompok masyarakat ekonomi dan sosial yang memiliki permasalahan terkait manajemen pemasaran dan kebersihan. Kelompok tani ini terdiri dari 40 petani tembakau.

Suatu kegiatan pengabdian dapat ditinjau keberhasilannya berdasarkan ketercapaian target yang telah ditetapkan. Mitra diharapkan mencapai peningkatan keberdayaan mitra. Target yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tampak pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Capaian Kegiatan Pengabdian

No.	Target Capaian	Kriteria	
		Berhasil	Gagal
1.	Tersedianya media pemasaran online untuk mitra (peningkatan aspek pemasaran)	Mitra memiliki media pemasaran online untuk menjalankan usahanya dan mampu mengoperasikan dengan baik.	Mitra memiliki media pemasaran online untuk menjalankan usahanya, namun tidak mampu mengoperasikan media tersebut dengan baik.
2	Tersedia tempat cuci tangan (penanganan Covid-19)	Mitra memiliki tempat cuci tangan yang berguna untuk mengantisipasi penyebaran Covid 19	Mitra tidak memiliki tempat cuci tangan yang berguna untuk mengantisipasi penyebaran Covid 19

Selain target di atas, kegiatan pengabdian ini juga telah menghasilkan produk/ luaran. Adapun produk/ luaran yang diharapkan dapat memberikan referensi, pengetahuan ataupun informasi bagi berbagai pihak. Produk/luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain tertuang pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Luaran Pengabdian

NO.	Jenis Luaran	Indikator Capaian		
		TS	TS+1	TS+2
Luaran Wajib				
1	Publikasi pada media masa (Warta Nusa)	V		
2	Peningkatan kualitas manajemen mitra (1 produk e-marketing)	V		
3	Video pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat	V		
Luaran Tambahan				
1.	Satu fasilitas cuci tangan di usaha mitra	V		
2.	Publikasi di jurnal nasional ber-ISSN (J-Dinamika)			V

3. Metodologi

Terdapat lima metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini yakni survei lapang, ceramah, pelatihan, dan diskusi. Berikut merupakan penjelasan terkait metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini:

a) Survei Lapang

Kegiatan survei dilaksanakan dengan mengunjungi

lokasi tempat mitra yaitu di Rumah Ketua Kelompok Tani Rukun Makmur yaitu Bapak Nurkholis

b) Ceramah

Tujuan dilakukannya metode ceramah adalah untuk memberikan motivasi kepada mitra agar berkeinginan selalu melakukan perbaikan manajemen usaha serta penerapan kebersihan dengan mencuci tangan

c) Pelatihan

Metode pelatihan digunakan agar mitra dapat mengoperasikan e-marketing dari kelompok tani tersebut.

d) Diskusi

Metode diskusi merupakan metode untuk menggali informasi dari mitra terkait hal yang belum dipahami dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

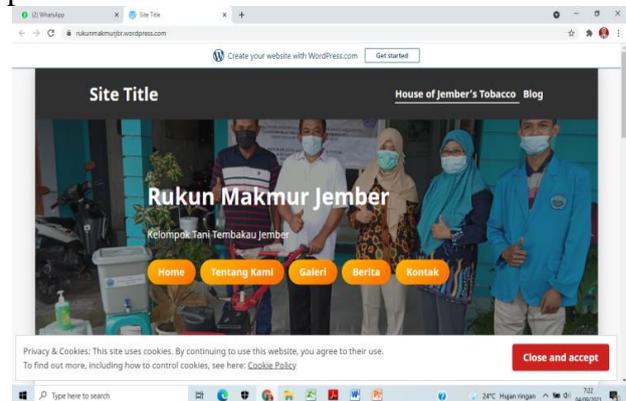
4. Pembahasan

4.1 Hasil Pembuatan Blog Pemasaran

Permasalahan pemasaran yang tradisional perlu dilakukan perbaikan dengan melakukan *digital marketing*. Hal ini bertujuan dalam memperluas jaringan pemasaran kelompok Tani Rukun Makmur. Nantinya hal ini akan berdampak pada peningkatan jumlah konsumen dari petani kopi yang merambah berbagai daerah.

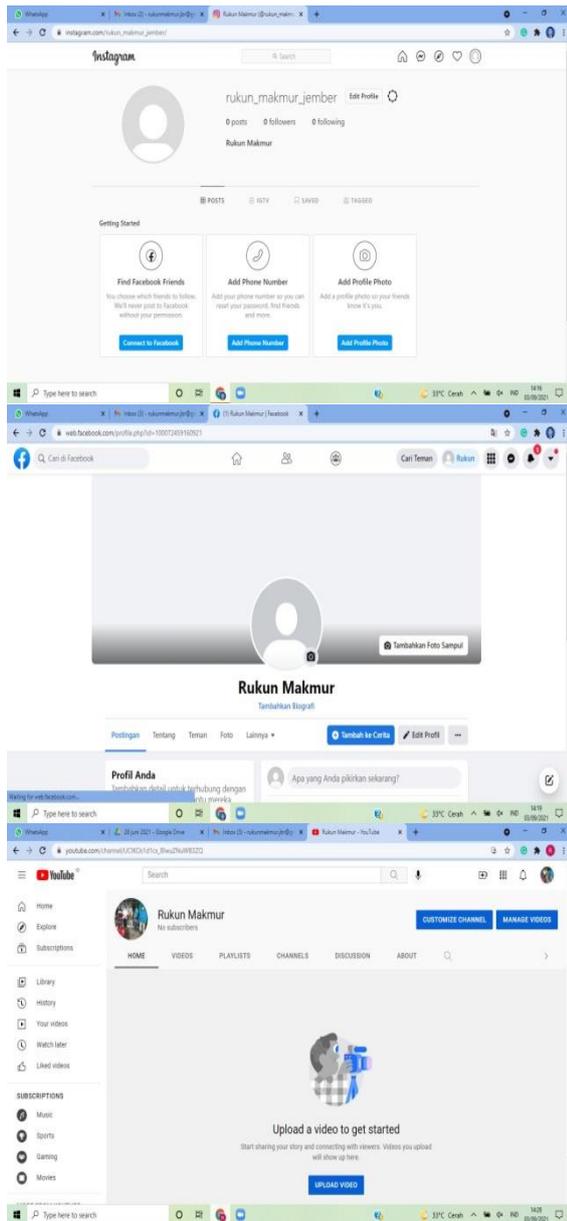
Penerapan teknologi berdampak pada semakin luasnya jaringan pemasaran suatu usaha. Hal ini disebabkan karena adanya perkembangan teknologi merupakan cikal bakal munculnya *digital marketing*. *Digital Marketing* berdampak pada peningkatan dan perubahan terhadap preferensi konsumen, serta volume penjualan. Hal ini disebabkan dengan adanya *digital marketing* akan dapat menciptakan, mengkomunikasikan serta menyampaikan nilai-nilai kepada konsumen ataupun pihak lainnya melalui perantara fasilitas teknologi digital [1].

Solusi *digital marketing* ini adalah dengan memanfaatkan internet dalam pengelolaan website dan media sosial. Pada website akan ditampilkan terkait deskripsi kelompok tani, jenis-jenis produk, dokumentasi kegiatan kelompok tani. selain itu, pada *digital marketing* juga menyajikan terkait lokasi mitra serta nomer kontak yang dapat dihubungi. Alamat web dari Kelompok Tani Rukun Makmur yaitu <https://rukunmakmurjbr.wordpress.com/> Berikut merupakan Tampilan dari website kelompok tani rukun makmur tersebut seperti disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Website Kelompok Tani Rukun Makmur

Sedangkan untuk media sosial, pada kegiatan pengabdian ini dihasilkan *digital marketing* dalam bentuk *instagram*, *facebook* dan *youtube*. Tampilan media sosial Kelompok Tani Rukun Makmur tampak pada Gambar 2. Harapannya, dengan dilakukan *digital marketing* dapat memperkenalkan produk dari kelompok tani Rukun Makmur sehingga memiliki konsumen-konsumen baru.



Gambar 2. Tampilan Media Sosial

Media pemasaran ini dapat terlaksana dengan efektif jika mitra, kelompok tani Rukun

makmur, berperan aktif dalam mengelola media yang telah dihasilkan melalui kegiatan pengabdian ini. Sehingga, pada kegiatan pengabdian ini juga telah dilakukan pelatihan terkait pengoperasian media pemasaran digital kepada mitra. Hal ini tampak pada Gambar 3. Outcome dari kegiatan pelatihan ini diharapkan mitra dapat melakukan pengoperasian, pengelolaan serta pengeditan media pemasaran digital yang telah disediakan. Sehingga nantinya media pemasaran tersebut dapat terus aktif untuk digunakan serta dapat berkembang.



Gambar 3. Pelatihan Pemasaran

4.2 Hasil Pemberian Fasilitas Cuci Tangan

Peningkatan kebersihan dan kesterilan diri dan tempat kerja menjadi hal yang perlu untuk dipertimbangkan mengingat kondisi pandemi yang belum kunjung berakhir. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian ini diberikan tempat cuci tangan *portable* yang dapat membantu menjaga kebersihan diri pekerja sehingga dapat menghentikan penyebaran virus Covid-19. Beberapa pemerintah daerah telah menggalakan gerakan mencuci tangan dengan meletakkan beberapa fasilitas mencuci tangan seperti di daerah Surabaya dan Tapanuli Utara [2]. Berikut merupakan fasilitas tempat cuci tangan yang diberikan kepada mitra Kelompok Tanu Rukun Makmur seperti yang tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Tempat cuci tangan

5. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Kelompok Tani Rukun Makmur telah terlaksana dengan baik. Mitra telah diberikan pelatihan terkait e-marketing dan diberikan fasilitas peningkatan kebersihan dengan baik. Mitra diberikan media pemasaran melalui website sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran. Serta diberikan pelatihan pengoperasian media pemasaran sehingga mitra memiliki kompetensi untuk mengupdate informasi terbaru terkait mitra ataupun produk di website tersebut. Selain itu, mitra juga telah diberikan tempat cuci tangan yang bertujuan dalam menjaga kebersihan dan terhindar dari virus covid-19. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usaha tersebut, terutama di tengah pandemi seperti ini.

6. Ucapan Terima Kasih

Tim Pelaksana Pengabdian menyampaikan kepada Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan hibah pendanaan untuk Kegiatan Pengabdian masyarakat pada tahun 2021.

7. Daftar Pustaka

- [1] P. K. Kannan and L. Hongshuang, "Digital Marketing: A Framework, Review and Research Agenda," *Int. J. Res. Mark.*, vol. 34, no. 1, pp. 22–45, 2016.
- [2] Zahrotunnimah, "Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia," *J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 3, pp. 247–260, 2020.